



DELTA AIR LINES AS PERLUAS PENERBANGAN AS - TIONGGOK

Foto yang diambil pada 16 Agustus 2023 ini menunjukkan penerbangan delta lepas landas dari Bandara Nasional Ronald Reagan Washington di Arlington, Virginia, Amerika Serikat. Delta Air Lines AS mengatakan mereka akan memperluas jadwal penerbangannya antara Amerika Serikat dan Tiongkok pada akhir tahun ini.

PBB Serukan Mahkamah Internasional Adili Taliban

Taliban melarang anak perempuan bekerja dan bersekolah, berada di ruang publik, gym dan menutup salon kecantikan.

NEW YORK(IM) - Utusan khusus Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) untuk pendidikan global, Gordon Brown, menyerukan Mahkamah Pidana Internasional (ICC) untuk mengadili para pemimpin Taliban atas dugaan kejahatan kemanusiaan karena memutus akses ke pendidikan dan pekerjaan untuk anak perempuan dan wanita Afghanistan.

Seperti dilansir Associated Press, Kamis (17/8), seruan disampaikan Brown dalam konferensi pers virtual PBB yang digelar pada Selasa (15/8) waktu setempat, saat peringatan dua tahun Taliban mengambil alih kekuasaan di Afghanistan, setelah pemerintahan sipil yang didukung Barat kolaps.

Ditegaskan Brown dalam pernyataannya bahwa para pemimpin Taliban bertanggung jawab atas pelanggaran terhadap hak-hak anak perempuan dan

wanita yang paling mengerikan, kejam dan tidak bisa dimaafkan di dunia saat ini?.

Brown yang juga mantan Perdana Menteri (PM) Inggris periode tahun 2007-2010 ini, mengatakan dirinya telah mengirimkan pendapat hukum kepada jaksa ICC Karim Khan yang menunjukkan bahwa pemutusan akses ke pendidikan dan pekerjaan merupakan 'diskriminasi gender'.

"Diskriminasi gender yang harus dianggap sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan, dan harus diadili oleh Mahkamah Pidana Internasional," cetus Brown.

Taliban mengambil alih kekuasaan di Kabul pada Agustus 2021, pada minggu-minggu terakhir pasukan Amerika Serikat (AS) dan NATO ditarik keluar dari Afghanistan setelah 20 tahun berperang di sana.

Sama seperti pemerintahan mereka sebelumnya di

Afghanistan tahun 1996-2001 silam, Taliban secara bertahap menerapkan kembali interpretasi radikal mereka terhadap hukum Islam, dengan melarang anak perempuan bersekolah mulai kelas enam ke atas dan melarang wanita untuk bekerja, berada di ruang publik, gym dan baru-baru ini melarang salon kecantikan.

Belum ada tanggapan terbaru dari Taliban soal seruan Brown itu. Namun, juru bicara utama Taliban, Zabihullah Mujahid, menepis pertanyaan soal pembatasan terhadap perempuan Afghanistan saat diwawancara Associated Press di Kabul pada Senin (14/8) waktu setempat.

Dia menegaskan status quo akan tetap ada. Dalam wawancara itu, Mujahid juga mengatakan bahwa Taliban memandang pemerintahan mereka di Afghanistan sebagai pemerintahan tanpa batasan, menarik legitimasi dari hukum Islam dan tidak menghadapi ancaman signifikan.

Sementara itu, Brown menyebut sebanyak 54 dekret, dari total 80 dekret yang dikeluarkan Taliban, secara eksplisit menargetkan wanita, yang mencabut hak-hak mereka. Dekret terbaru melarang wanita mengikuti ujian universitas dan mengunjungi tempat umum, termasuk pemakaman

"Dan saya meyakini para ulama di Kandahar telah

berdiri teguh melawannya, dan makanya terus mengeluarkan instruksi-instruksi," sebut Brown dalam konferensi pers virtual tersebut.

Untuk memberikan penghormatan pada keluarga mereka. Selama 20 tahun Taliban tidak menguasai Afghanistan, menurut Brown, sebanyak 6 juta perempuan mengenyam pendidikan, bahkan menjadi dokter, pengacara, hakim, anggota parlemen dan menteri kabinet.

Saat ini, lanjutnya, sekitar 2,5 juta perempuan terputus akses ke pendidikan dan 3 juta lainnya akan lulus dari Sekolah Dasar (SD) dalam beberapa tahun ke depan.

"Jadi kita kehilangan talenta seluruh generasi," sebutnya.

Brown menyerukan adanya tindakan dan tekanan global, bukan hanya kata-kata, untuk meyakinkan Taliban agar memulihkan kembali hak-hak perempuan. "Kita belum melakukan hal yang cukup dalam dua tahun terakhir. Saya tidak menginginkan satu tahun lagi berlalu ketika anak perempuan di Afghanistan dan para wanita di sana merasa mereka tidak berdaya karena kita belum berbuat cukup untuk mendukung mereka," tegasnya. ● tom

untuk memberikan penghormatan pada keluarga mereka.

Saat ini, lanjutnya, sekitar 2,5 juta perempuan terputus akses ke pendidikan dan 3 juta lainnya akan lulus dari Sekolah Dasar (SD) dalam beberapa tahun ke depan.

"Jadi kita kehilangan talenta seluruh generasi," sebutnya.

Brown menyerukan adanya tindakan dan tekanan global, bukan hanya kata-kata, untuk meyakinkan Taliban agar memulihkan kembali hak-hak perempuan.

"Kita belum melakukan hal yang cukup dalam dua tahun terakhir. Saya tidak menginginkan satu tahun lagi berlalu ketika anak perempuan di Afghanistan dan para wanita di sana merasa mereka tidak berdaya karena kita belum berbuat cukup untuk mendukung mereka," tegasnya. ● tom

Ribuan Warga Haiti Mengungsi Akibat Ulah Geng Brutal

PORT AU PRINCE(IM) - Geng kriminal bertindak brutal di Ibu Kota Haiti, Port-au-Prince. Tindakan itu membuat ribuan orang harus mengungsi.

Dilansir dari AFP, Rabu (16/8), mereka mengungsi menggunakan mobil, sepeda motor maupun berjalan kaki. Orang-orang melarikan diri dari distrik setempat yang dipenuhi geng kriminal.

Departemen Pertahanan Sipil Haiti memperkirakan sekitar 3.120 orang melarikan diri dari distrik Carrefour-Feuilles, yang ada di bagian selatan Port-au-Prince, pada Selasa (15/8) waktu setempat.

Para pejabat setempat memprediksi jumlah warga yang mengungsi kemungkinan akan semakin bertambah. Kami hidup dalam situasi yang sangat sulit," tutur Elie Derisca, yang merupakan warga distrik Carrefour-Feuilles, saat berbicara kepada AFP. "Saya bahkan tidak tahu harus pergi ke mana. Saya harus meninggalkan rumah saya," ucapnya.

Distrik itu diketahui sering menjadi target serangan geng kriminal yang dipimpin oleh Renel Destina, yang dikenal dengan nama alias 'Ti Lapli'. Sosok Destina sedang diburu oleh otoritas Amerika Serikat (AS) karena menculik sejumlah warga Amerika. "Polisi-polisi yang tinggal di area itu tidak lagi memiliki sarana untuk membela kami. Akibatnya, para bandit bisa mengambil alih rumah kami," tutur Derisca kepada AFP.

Dia menambahkan bahwa para penjahat menjarah dan membakar rumah-rumah warga di distrik tersebut, dan bahkan menyebabkan beberapa kematian. Oritas Haiti

mengatakan rumah-rumah di distrik itu telah dibakar dan ada 'nyawa manusia yang hilang', namun tidak disebut lebih lanjut jumlahnya.

Kekacauan terlihat jelas di jalanan distrik Carrefour-Feuilles pada Selasa (15/8) waktu setempat. Beberapa warga tampak mengangkut koper di atas kepala mereka, sedangkan yang lainnya menempatkan kasur dan perabotan di atas atap mobil mereka.

Geng kriminal dilaporkan sekarang menguasai sekitar 80 persen wilayah Port-au-Prince, di mana penculikan, pemerkosaan, perampokan dan pembunuhan menjadi ancaman setiap harinya.

Sejumlah orang lainnya, menurut postingan media sosial, mencari perlindungan di area lapangan umum dan di dalam sekolah-sekolah yang ada di distrik lainnya yang lebih aman.

Pada Senin (14/8) waktu setempat, warga lokal yang terjebak di distrik yang marak geng kriminal itu menggelar unjuk rasa memprotes krisis keamanan. Kepolisian Nasional Haiti dikerahkan untuk memulihkan ketertiban di area tersebut.

Dalam pernyataannya, pihak kepolisian berjanji untuk melawan geng-geng kriminal tersebut. Namun janji itu hanya memberikan sedikit jaminan bagi penduduk setempat yang terus melarikan diri dari distrik tersebut, pekan ini.

Haiti selama bertahun-tahun terperosok ke dalam krisis ekonomi, keamanan dan politik yang saling terkait. Pembunuhan Presiden Jovenel Moise tahun 2021 lalu telah memperburuk situasi secara dramatis, dengan geng-geng kriminal semakin kuat. ● gul

Ratusan Orang Tewas Akibat Kebakaran Hutan, Presiden AS Joe Biden akan Kunjungi Hawaii

WASHINGTON(IM) - Presiden Amerika Serikat (AS) Joe Biden dan istrinya Jill Biden akan mengunjungi Hawaii pada pekan depan.

Kedatangan Biden ke Hawaii untuk meninjau kebakaran hutan paling mematikan di AS dalam lebih dari satu abad yang menewaskan lebih dari 100 orang.

Biden dan ibu negara akan berangkat pada Senin (21/8) untuk bertemu dengan para korban serta pejabat federal, pejabat negara bagian, dan pejabat lokal di Maui.

"Presiden terus menyusun tanggapan seluruh pemerintah terhadap kebakaran Maui yang mematikan, dan dia telah berkomitmen un-

tuk memberikan semua yang dibutuhkan rakyat Hawaii dari pemerintah federal saat mereka pulih dari bencana ini," kata siaran pers Gedung Putih seperti dilansir AFP, Kamis (17/8).

Gubernur negara bagian Josh Green telah berulang kali memperingatkan bahwa korban terakhir dari kebakaran yang meratakan kota bersejarah Lahaina, akan bertambah secara signifikan. Dia memperkirakan jumlah korban tewas bisa dua atau tiga kali lipat dari yang tercatat saat ini yaitu 106 orang.

Biden dengan cepat mengumumkan bencana alam di Hawaii dengan mengizinkan pengerahan bantuan darurat

dari pemerintah federal, dan telah berbicara beberapa kali dengan Green.

Pada Selasa lalu, Biden dalam kunjungan ke sebuah pabrik di Wisconsin kembali mengabdikan awal pidatonya untuk keperluan Pasifik, dan meyakinkan penduduk bahwa mereka akan diberikan bantuan.

Gedung Putih mengatakan Biden telah melakukan kontak dekat dengan para pemimpin Hawaii dan pejabat darurat federal, yang telah menyarankan bahwa upaya pencarian dan pemulihan diharapkan dilakukan pada tahap awal minggu depan untuk memungkinkan kunjungan presiden. ● ans



KAWASAN WISATA TELUK AMUR - RUSIA

Sejumlah remaja mengobrol di tepi Teluk Amur di Vladivostok, Rusia, Rabu (16/8). Vladivostok, sebuah kota di Timur Jauh Rusia, menawarkan lokasi yang indah dikelilingi oleh laut di tiga sisinya. Industri pariwisatanya berkembang dengan baik, menarik pengunjung dari dekat dan jauh. Di malam hari, tepi laut Teluk Amur menjadi tempat relaksasi yang populer.

40 Orang Tewas dalam Ledakan Besar di Republik Dominika

SAN CRISTOBAL(IM) - Ledakan besar mengguncang sebuah kota dekat ibu kota Republik Dominika. Insiden tersebut menewaskan 40 orang.

Dilansir AFP, Kamis (17/8), ledakan yang terjadi pada Senin (14/7) mengiriskan gelombang kejut di area komersial San Cristobal, kurang dari 30 kilometer (18 mil) dari ibu kota Santo Domingo. Ledakan tersebut bahkan memicu kebakaran yang sebagian masih menyala dua hari kemudian.

Direktur pusat operasi darurat Republik Dominika, Juan Manuel Mendez, mengatakan prioritas saat ini adalah memadamkan api. Sementara itu, pejabat pertahanan sipil, Delfin Antonio Rodriguez, menyebut bahwa 90 persen kobaran api telah padam.

"Dari 59 orang yang terluka, 37 masih dirawat di rumah sakit," kata para pejabat kepada media lokal SIN.

Media lokal melaporkan bahwa beberapa korban luka mengalami luka bakar

hingga 40 persen di tubuh mereka.

"Ini adalah peristiwa yang mempengaruhi kita semua, kita semua sangat kaget, sangat sedih," kata Presiden Luis Abinader, yang menghadiri misa untuk menghormati para korban.

Dia mengumumkan hari berkabung nasional pada Kamis hari ini, di mana bendera akan dikibarkan setengah tiang.

Pihak berwenang mengatakan bahwa seorang bayi berusia empat bulan termasuk di antara korban yang tewas. Penyebab ledakan tersebut belum diketahui pasti.

Ledakan dan kebakaran itu menghancurkan hingga 13 bangunan. Sekitar 500 petugas pemadam kebakaran dan petugas penyelamat lainnya dikirim ke tempat kejadian dengan anjing pelacak digunakan untuk menyisir puing-puing.

"Jendela rumah bergetar kuat dan saya pikir telah terjadi gempa," kata seorang saksi kepada surat kabar Listin Diario. ● gul

Singapura Tangkap 10 Warga Asing Terkait Pencucian Uang

SINGAPURA(IM) - Polisi Singapura telah menangkap 10 orang asing atas dugaan pencucian uang, dalam sebuah kasus yang melibatkan sekitar 1 miliar dolar Singapura atau senilai 737 juta dolar AS, dalam bentuk uang tunai, properti, mobil mewah, dan aset-aset lainnya.

Polisi melakukan penggerebekan serentak pada hari Selasa (15/8), di seluruh wilayah negara kota ini, untuk menangkap para tersangka, demikian pernyataan resmi keamanan setempat pada hari Rabu (16/8).

Perintah penyitaan dikeluarkan terhadap 94 properti dan 50 kendaraan, dengan nilai total lebih dari 815 juta dolar Singapura. Penyitaan

lainnya termasuk rekening bank, uang tunai, tas mewah, perhiasan, jam tangan, perangkat elektronik, dan beberapa dokumen yang berisi informasi tentang aset virtual.

"Warga asing tersebut berusia antara 31 dan 44 tahun, dan kewarganegaraan mereka termasuk Turki, Turki, Siprus, Kamboja, dan Vanuatu," kata polisi Singapura.

Dalam sebuah pernyataan terpisah, bank sentral Singapura mengatakan bahwa mereka telah "berhubungan dengan lembaga-lembaga keuangan (FI) di mana dana yang berpotensi tercemar telah diidentifikasi. Pengawasan terhadap lembaga-lembaga keuangan tersebut sedang berlangsung," tanpa menyebutkan nama-nama lembaga keuangan tersebut. ● ans

Mantan Bos Mata-mata Jerman Diselidiki Soal Rencana Bunuh Kanselir Scholz

BERLIN(IM) - Badan intelijen domestik Jerman, BfV, diduga menyelidiki mantan ketuanya, Hans-Georg Maassen, sehubungan dengan konspirasi sayap kanan yang bertujuan membunuh Kanselir Olaf Scholz.

Surat kabar Bild melaporkan, BfV meminta data Maassen dari Polisi Federal Jerman (BKA) sebagai bagian dari penyelidikan lainnya sendiri.

Informasi tersebut tampaknya terkait dengan panggilan telepon antara Maassen dan seorang saksi dalam apa yang disebut kasus konspirasi "Warga Negara Reich".

Bild diketahui memiliki sumber yang kuat di kalangan elit politik dan keamanan Berlin.

Pada Desember 2022, sekelompok tersangka komplotan kudeta ditangkap polisi Jerman dalam serangkaian penggerebekan besar-besaran di berbagai wilayah di seluruh Jerman.

Para tersangka menimbun senjata api dan diduga berencana menyerbu parlemen Jerman dan membunuh Scholz. Kelompok tersebut dilaporkan dipimpin Heinrich XIII, Pangeran Reuss, yang akan mengambil alih kendali di Jerman jika kudeta berhasil.

"Warga Negara Reich" adalah gerakan sayap kanan longgar yang percaya negara Jerman setelah Perang Dunia II bukanlah negara berdaulat. Lebih dari 50 orang diselidiki sehubungan dengan dugaan plot pada waktu itu.

Saksi dalam kasus ini mengaku menelepon Maassen setelah pengeledahan di blok apartemennya. Sifat percakapan itu tidak diungkapkan oleh Bild. Mantan kepala keamanan tersebut mengatakan dia "marah" dengan penyelidikan terse-

but. Dia akan "meminta informasi tentang data" yang disimpan mantan bawahannya.

Dia juga beralih ke X untuk mengatakan, jika penyelidikan terhadapnya benar-benar diluncurkan, maka "jelas bahwa (BfV) tidak lagi digunakan untuk melindungi Konstitusi tetapi disalahgunakan untuk melindungi pemerintah dan ... menganiaya secara politik pengkritik pemerintah."

Perencana kudeta ditangkap sekitar empat tahun setelah Maassen sendiri dipecat oleh menteri dalam negeri saat itu Horst Seehofer di tengah skandal besar.

Mantan kepala keamanan itu mendapat air panas pada tahun 2018, ketika dia mempertanyakan laporan tentang kekerasan terhadap orang asing di kota Chemnitz, Jerman, yang menyaksikan serangkaian protes dan kerusuhan sayap kanan setelah seorang pria lokal ditikam sampai mati, diduga oleh kelompok migran.

Mantan kepala BfV mengklarifikasi bahwa dia hanya bermaksud mengungkapkan skeptisisme atas kesiapan langsung media dan politisi untuk menerima video kekerasan sebagai asli. Ucapannya masih memicu gelombang kemarahan besar-besaran.

Maassen kemudian berulang kali menuai kritik atas postingan media sosialnya, yang dikesal para pengkritiknya sebagai anti-Semit dan penuh dengan teori konspirasi.

Partainya sendiri, Persatuan Demokrasi Kristen (CDU) yang konservatif, berusaha mengeluarkannya karena tweet tentang "penghapusan rasisme terhadap orang kulit putih," tetapi langkah itu ditolak oleh komisi partai bulan lalu. ● gul